

**KONTRIBUSI INTELIGENSI DAN KESEGARAN JASMANI
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
CENDANA PEKANBARU**

TESIS



Oleh

EDIWARMAN

NIM 11004

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN OLAH RAGA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2011**

ABSTRACT

Ediwarman. 2011. Contribution of Intelligence and Physical Fitness Science Student Learning Outcomes AT SMP Cendana Pekanbaru. Thesis. Graduate Program, Padang State University.

This research aims to reveal the contribution of intelligence to students' science learning achievement, physical fitness contribution to science student learning outcomes, and the contribution of intelligence and physical fitness together toward science student learning outcomes through three formulation of the problem: (1) whether there is an intelligence contribution to Science student learning outcomes?, (2) whether there are physical fitness contribution to the science student learning outcomes?, and (3) whether there is a contribution of intelligence and physical fitness together toward science student learning outcomes?.

The problem this research is the contribution of intelligence to students' science learning outcomes, the contribution of physical fitness level of students' science learning outcomes, the influence of teachers' educational background on students' science learning outcomes, facilities and infrastructure already available and adequate to support the implementation of sport and physical education health, state of the environment around the school affects the learning activities, and low motivation of students in learning.

This research is quantitative by using correlation studies, conducted in junior secondary school semester Cendana Pekanbaru Learning Year 2010/2011 with a sample of 40 people, the sampling technique was done by proportional random sampling. Data collection techniques using test Culture Fair Inteligency Test (CFIT) to measure the level of intelligence, physical fitness tests using fitness Test Physical Indonesia. While the science learning outcomes based on the semester exam.

The result of data analysis showed that the hypothesis-testing (1) there is a contribution of intelligence to students' science learning outcomes magnitude of contribution made by multiplying the coefficient of determination by 28 %. Means of intelligence have contributed to the increase in students' science learning outcomes, (2) there is a significant contribution to physical fitness of students' science learning outcomes, with the amount of contributions made by multiplying the coefficient of determination by 48 %, meaning physical fitness has contributed to increasing students science learning outcomes (3) there is a contribution of intelligence and physical fitness together toward science learning outcomes of students, amount of contribution made by multiplying the coefficient of determination by 53 %, accepted hypothesis means truth, means intelligence and physical fitness variables jointly contribute to students science learning outcomes and the other sides by motivation and how the student to learn.

ABSTRAK

Ediwarman. 2011. Kontribusi Inteligensi dan Kesegaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP Cendana Pekanbaru. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Masalah penelitian ini adalah kontribusi *inteligensi* terhadap hasil belajar IPA siswa, kontribusi tingkat kesegaran jasmani terhadap hasil belajar IPA siswa, pengaruh latar belakang pendidikan guru terhadap hasil belajar IPA siswa, sarana dan prasarana yang tersedia dan memadai sudah dapat menunjang pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, keadaan lingkungan di sekitar sekolah mempengaruhi kegiatan pembelajaran, dan rendahnya motivasi siswa dalam belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi inteligensi terhadap hasil belajar IPA siswa, Kontribusi kesegaran jasmani terhadap hasil belajar IPA siswa, serta Kontribusi inteligensi dan kesegaran jasmani secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA siswa melalui tiga rumusan masalah; (1) apakah terdapat kontribusi inteligensi terhadap hasil belajar IPA siswa?, (2) apakah terdapat kontribusi kesegaran jasmani terhadap hasil belajar IPA siswa?, dan (3) apakah terdapat kontribusi inteligensi dan kesegaran jasmani secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA siswa?.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan penelitian korelasi, dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Cendana Pekanbaru semester genap Tahun Pembelajaran 2010/2011 dengan populasi 476 orang dan sampel 40 orang, Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes *Culture Fair Inteligency Test* (CFIT) untuk mengukur tingkat inteligensi, tes kesegaran jasmani menggunakan Tes Kesegaran Jasmani Indonesia. Sedangkan hasil belajar IPA berdasarkan ujian semester.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa; (1) terdapat kontribusi inteligensi terhadap hasil belajar IPA siswa sebesar 28 %, artinya intelegensi mempunyai kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa (2) terdapat kontribusi yang signifikan kesegaran jasmani terhadap hasil belajar IPA siswa sebesar 48 %, artinya kesegaran jasmani mempunyai kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa (3) terdapat kontribusi inteligensi dan kesegaran jasmani secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA siswa sebesar 53 %, berarti hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya, artinya variabel inteligensi dan kesegaran jasmani secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar IPA siswa, sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya motivasi, lingkungan dan cara belajar siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Edwin Arman*

NIM. : **11004**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Gusril, M. Pd. Pembimbing I	-----	-----
Dr. Chalid Marzuki, M.A. Pembimbing I	-----	-----

**Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang**

Ketu Program Studi/Konsentrasi

**Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005**

**Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd.
NIP. 19561020 198003 1 005**

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Gusril, M. Pd. (Ketua)	-----
2.	Dr. Chalid Marzuki, M.A. (Sekretaris)	-----
3.	Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd. (Anggota)	-----
4.	Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd. (Anggota)	-----
5.	Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. (Anggota)	-----

Mahasiswa

Mahasiswa : *Ediwarman*
NIM. : 11004
Tanggal Ujian : 22 –8– 2011

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya nyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul ” Kontribusi Inteligensi Dan Kesegaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Menengah Pertama Cendana Pekanbaru adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan didalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2011
Saya yang Menyatakan,

Ediwarman
NIM: 11004

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah **“Kontribusi Inteligensi Dan Kesegaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Menengah Pertama Cendana Pekanbaru”**.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Gusril, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan memberikan petunjuk dalam penulisan tesis ini.
2. Drs. Chalid Marzuki, MA. Ed.D., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
4. Direktur program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
5. Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd., Ketua Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olah Raga atas bimbingan, arahan, nara sumber, penguji dan persetujuan atas tesis ini.
6. Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd., sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
7. Prof. Dr. Kasman Roekoen, M.Pd, sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
8. Yenita Roza. Ph.D dan Drs. Suarman. M.Pd., sebagai pengelola Program Pascasarjana UNRI kerjasama PPs Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
9. Ir. Lukman Tedji dan Drs. Syamsuardi, yang telah memberikan kesempatan dan dorongan untuk penyelesaian perkuliahan dan tesis ini.

10. Drs. Rusno, selaku kepala sekolah SMP Cendana Pekanbaru yang telah memberikan izin dan tempat dalam penyelesaian tesis ini.
11. Deni Satria. M.Pd., dan Dedi Ramadhan, M.Pd selaku teman dekat yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil dalam penyelesaian tesis ini.
12. Siswa Sekolah Menengah Pertama Cendana Pekanbaru, khususnya siswa yang kelas VIII yang telah mendukung dalam penyelesaian tesis ini
13. Ayahanda Moechlis Bey (almarhum) dan ibunda Nurbaya, orang tua tercinta, yang selalu mengiringi penulis dengan doa yang tulus dan ikhlas dalam penyelesaian perkuliahan dan tesis ini.
14. Istriku tercinta (Eldesni Hayati) dan anak-anakku tersayang (Atika Ayu Aulia, Ahmad Yusuf Fadheel Aulia, Ahmad Yusuf Alhamda Aulia dan Ahmad Yusuf Hatta Aulia), tesis ini hadiah untukmu yang sangat penuh kesabaran dan pengorbanan mendampingi dalam menyelesaikan perkuliahan dan tesis ini.
15. Rekan-rekan seperjuangan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mendorong untuk penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Kritikan dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama, Amin.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoretis.....	12
1. Hakekat Inteligensi.....	12
2. Hakekat Kesegaran Jasmani	17
3. Hasil Belajar IPA.....	24
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel.....	34

D. Definisi Operasional.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	45
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	50
C. Pengujian Hipotesis.....	53
D. Pembahasan.....	57
E. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi Penelitian.....	64
C. Saran.....	66
DAFTAR RUJUKAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Data Intelegensi Siswa SMP Cendana Pekanbaru 2010.....	4
2	Rata-Rata Nilai IPA Kelas VIII	7
3	Distribusi Populasi Kelas VIII SMP Cendana Pekanbaru.....	35
4	Sampel Penelitian.....	35
5	Nilai Tes Kesegaran Jasmani Indonesia untuk Remaja Umur 13 - 15 Tahun Putra.....	42
6	Norma Tes Kesegaran Jasmani Indonesia Umur 13 - 15 Tahun	42
7	Distribusi Frekuensi Data Tes Inteligensi siswa	45
8	Analisis Skor Tes Inteligensi	46
9	Distribusi Frekuensi Skor Tes Inteligensi	47
10	Distribusi Frekuensi Skor Kesegaran Jasmani Keseluruhan ...	48
11	Statistik Hasil Belajar IPA Keseluruhan	49
12	Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar IPA Keseluruhan	49
13	Uji Normalitas Data Penelitian	51
14	Rangkuman Hasil Uji Linearitas Variabel Inteligensi (X1), Kesegaran Jasmani (X2) Terhadap Hasil Belajar IPA (Y)	52
15	Hasil Uji Independensi Variable Bebas	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Kontribusi Inteligensi dan Kesegaran Jasmani terhadap Hasil Belajar IPA Siswa	33
2	Tes Lari 50 Meter	38
3	Tes Angkat Tubuh	39
4	Tes Baring Duduk	40
5	Tes Loncat Tegak	41
6	Tes Lari 1000 Meter	42
7	Grafik Histogram Skor Tes Inteligensi	47
8	Grafik Histogram Skor Tes Kesegaran Jasmani.....	48
9	Grafik Histogram Hasil Belajar IPA Keseluruhan	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Rekapitulasi Lembaran Tes Kesegaran Jasmani.....	69
2	Rekapitulasi Data Mentah Variabel Penelitian Inteligensi, Kesegaran Jasmani dan Hasil Belajar IPA.....	71
3	Rekapitulasi Data Mentah Variabel Penelitian Inteligensi dan Hasil Belajar IPA.....	72
4	Rekapitulasi Data Mentah Variabel Penelitian Kesegaran Jasmani dan Hasil Belajar IPA	73
5	Rekapitulasi Data Mentah Variabel Penelitian Inteligensi, Kesegaran Jasmani dan Hasil Belajar IPA.....	74
6	Hasil Analisis Data Penelitian	75
7	Uji Normalitas Inteligensi (X_1).....	76
8	Uji Normalitas Kesegaran Jasmani (X_2).....	77
9	Uji Normalitas Hasil Belajar IPA (Y).....	78
10	Distibusi Data Inteligensi, Kesegaran Jasmani dan Hasil Belajar IPA	79
11	Pengujian Indepedensi Antar Variabel Bebas	80
12	Regresi Linear antara Inteligensi (X_1) Terhadap Hasil Belajar IPA (Y)	82
13	Pengujian Linear dan Keberartian Regresi (Inteligensi terhadap Hasil Belajar IPA)	84
14	Regresi Linear Kesegaran Jasmani terhadap Hasil Belajar IPA	88
15	Pengujian Linear dan Keberartian Regresi (Kesegaran Jasmani terhadap Hasil Belajar IPA	89
16	Analisa Regresi (Ganda) Inteligensi dan Kesegaran Jasmani terhadap Hasil Belajar IPA	92
17	Kontribusi Inteligensi terhadap Hasil Belajar IPA	94
18	Kontribusi Kesegaran Jasmani terhadap Hasil Belajar IPA ..	96
19	Korelasi Inteligensi Terhadap Kesegaran Jasmani	98
20	Korelasi Ganda (Hubungan Inteligensi dan Kesegaran	

	Jasmani) dengan Hasil Belajar IPA	100
21	Dokumentasi Penelitian	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Diknas, 2006).

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk menuju kesuksesan bagi seseorang dimasa depan karena pendidikan adalah merupakan investasi jangka panjang yang hasilnya akan dituai nanti kelak di kemudian hari. Dengan demikian pendidikan sangat memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan suatu bangsa, karena berkaitan langsung dengan pembangunan kualitas sumber daya manusia.

Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan yang teramat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Umaedi (1999) menyatakan bahwa peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suatu belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003).

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya adalah dengan memperbarui kurikulum pendidikan nasional sesuai dengan perkembangan zaman. Pada saat ini pemerintah telah menerapkan kebijakan pelaksanaan kurikulum baru yang disesuaikan dengan tuntutan zaman. Kebijakan itu ditandai dengan pelaksanaan Kurikulum 2004 yang lebih dikenal dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan sekarang telah disempurnakan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP), kurikulum ini merupakan pedoman bagi guru dalam menyajikan mata pelajaran di sekolah.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah suatu proses pendidikan di sekolah yang kegiatan belajar sudah dirancang berdasarkan teori belajar, dan tidak merupakan kegiatan coba-coba. Dengan demikian hasilnya diharapkan dapat maksimal. Pengaturan dilakukan di sekolah didasarkan pada teori yang dipandang relevan dengan tujuan yang ditentukan.

Kegiatan belajar yang terjadi di sekolah merupakan realisasi dari dua upaya yaitu upaya manusia sebagai penentu kebutuhan untuk mengembangkan diri dan upaya sekolah untuk menentukan tujuan lembaga, yaitu fungsi sebagai pengarah bagi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang akan diperoleh siswa. Belajar adalah proses yang mengarah kepada tujuan yang dilakukan melalui berbagai pengalaman dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara

guru dan siswa. Kedudukan siswa dalam pembelajaran adalah sebagai subyek dan sekaligus sebagai obyek, maka inti proses pembelajaran adalah kegiatan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Persoalan yang timbul adalah mampukah siswa belajar dengan memanfaatkan segala kemampuan yang dimilikinya dalam situasi serta kondisi yang ada dilingkungannya.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar mengajar, serta penilaian kemampuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar dalam pendidikan. Keberhasilan dari suatu proses pembelajaran dapat diukur dari hasil belajar. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh karakteristik dan kualitas dari pengajaran. Karakteristik siswa merupakan faktor yang berasal dari siswa sendiri seperti motivasi belajar, sikap dan kebiasaan belajar, *inteligensi*, kondisi fisik, psikis, minat, bakat dan kesegaran jasmani. Faktor pengajaran merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti sarana dan pra sarana, sosial ekonomi, pendidikan guru serta lingkungan yang mempengaruhi siswa.

Kecerdasan Intelektual (*Inteligensi*) merupakan kemampuan yang ada dalam diri siswa. *Inteligensi* merupakan kemampuan umum individu dalam pelaksanaan tindakannya, untuk menentukan tujuan-tujuan baru dalam hidup, membuat alat untuk mencapai tujuan itu, serta menggunakannya. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa seseorang yang memiliki *inteligensi* yang tinggi akan mampu belajar lebih baik, mampu menyelesaikan tugas-tugas dan mencapai tujuan dengan baik.

Inteligensi sebagai kemampuan untuk berfikir secara abstrak dan kesiapan untuk belajar dari pengalaman. Dalam teori belajar inteligensi bukanlah sifat kepribadian, akan tetapi merupakan kualitas hasil belajar yang telah terjadi. Untuk mengukur tingkatan inteligensi para pakar menggunakan uji kecerdasan standar yang mengukur kemampuan *verbal* dan *non verbal*, ingatan wawasan, pemecahan masalah, logika, persepsi, pengelolaan informasi, dan keterampilan motorik. Hasil tes inteligensi biasa disebut dengan *Intelligence Quotient (IQ)* yang menunjukkan tingkat inteligensi seseorang. Data tingkat *inteligensi* siswa kelas VIII SMP Cendana Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Inteligensi Siswa SMP Cendana Pekanbaru Tahun 2010

Angka <i>Intelligence Quotient</i> (Kecerdasan)	Klasifikasi (Taraf)	Jumlah Siswa (Orang)
170 – ke atas	<i>Genius</i>	0
140 – 169	<i>Very Superior</i>	2
120 – 139	<i>Superior</i>	23
110 – 119	<i>High Average / Cerdas</i>	36
90 – 109	<i>Average / Rata-rata</i>	84
80 – 89	<i>Low Average / Di bawah rata-rata</i>	9
70 – 79	<i>Borderline</i>	0
65 kebawah	<i>Retardasi Mental</i>	0
	Jumlah	154

Sumber : Dokumen Psikolog Yayasan Pendidikan Cendana (2010)

SMP Cendana Pekanbaru telah melaksanakan pendidikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, walaupun hasilnya belum optimal. Namun dengan kelulusan yang 100 % pada tahun pelajaran 2008/2009 dan sebelumnya diadakan try out selama semester genap kelas IX, dari hasil ini tampak adanya peningkatan keberhasilan siswa yang ditandai nilai yang diperoleh siswa menunjukkan kenaikan. Walaupun ada kecenderungan secara rata-rata menunjukkan grafik

menaik tapi masih banyak siswa sebenarnya yang mempunyai kemampuan yang mengkhawatirkan.

SMP Cendana Pekanbaru memiliki 18 lokal dengan jumlah siswa 491 orang, dengan tenaga pengajar sebanyak 44 orang, 1 orang di antaranya berijazah S2, 4 orang dalam penyelesaian S2, 37 orang S1, dan 2 orang adalah DIII (dalam penyelesaian S1) yang mengajar sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing. Sekolah ini telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan lulusannya. Usaha yang dilakukan di antaranya adalah melengkapi sarana dan prasarana, meningkatkan kemampuan teknis tenaga pendidik dalam mengajar, seperti melalui pelatihan-pelatihan, pertemuan guru mata pelajaran sejenis majelis, mengikuti seminar serta memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam meningkatkan prestasi siswa SMP Cendana Pekanbaru mengusahakan pendidikan terbaik dan memberikan kesempatan pada siswanya untuk meningkatkan prestasinya baik akademik maupun dibidang non akademik, seperti mengikuti olimpiade mata pelajaran, dan mengikuti lomba seperti: olahraga, seni, nasyid, mading, pramuka, *marching band*, dan kegiatan lainnya. Prestasi siswa bahkan sampai ketingkat nasional seperti, lomba vokal group, *marching band*, dan olimpiade sain.

Walaupun sekolah lebih banyak memfokuskan kegiatan pada aspek intelektual. Sekolah berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi siswanya, sikap positif, penuh perhatian dan hubungan yang baik dengan siswa maupun

orangtua serta disiplin terhadap siswa. Lingkungan belajar yang cukup kondusif untuk terjadinya kegiatan pembelajaran secara baik. Peningkatan mutu pendidikan selama ini pihak sekolah lebih menitikberatkan kepada peningkatan kecerdasan intelektualnya dan kurang atau sangat memperhatikan terhadap kemampuan fisik siswa atau kesegaran jasmani serta bakat, minat, dan motivasi siswa.

Hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII SMP Cendana Pekanbaru selama 3 tahun pembelajaran tidak mengalami perubahan bahwan nilai rata-rata tidak Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini diduga terjadi karena lebih kelihatan guru mengajar dibandingkan siswa belajar (*teaching* bukan *learning*). Guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar bekerjasama, memberikan tugas yang sifatnya mengeluarkan energi kognitif, seperti tugas unjuk kerja (*performance*). Pola pembelajaran yang dilakukan guru, tidak terlepas dari tuntutan ujian harian, semester maupun kenaikan kelas, yang lebih banyak mengukur aspek tingkat rendah, yaitu mengingat dan memahami.

Output proses pembelajaran IPA, hasil belajar siswa yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Nilai rata-rata kelas VIII rapor IPA kenaikan kelas 3 tahun terakhir dan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Rata-Rata Nilai IPA Kelas VIII

KELAS	TAHUN PELAJARAN						KKM
	2006/2007		2007/2008		2008/2009		
	Nilai Rata-rata		Nilai Rata-rata		Nilai Rata-rata		
	Pemahaman Konsep	Kinerja Ilmiah	Pemahaman Konsep	Kinerja Ilmiah	Pemahaman Konsep	Kinerja Ilmiah	
VIII A	60	62	62	64	62	63	65
VIII B	63	65	64	67	63	64	65
VIII C	63	65	63	65	63	65	65
VIII D	64	64	65	67	64	66	65
VIII E	64	66	66	65	64	66	65
VIII F	64	63	65	63	63	64	65

Sumber: Wakil Kurikulum SMP Cendana Pekanbaru 2010

Hasil belajar merupakan tingkat kemampuan aktual yang dapat diukur dari penguasaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan sebagai usaha individu mengenai apa yang dipelajari. Proses untuk mendapatkan suatu prestasi atau hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor penting yaitu faktor dari dalam diri siswa atau faktor internal dan faktor dari luar diri siswa atau faktor eksternal. Faktor internal dapat meliputi faktor psikologis, baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari pengalaman seperti kecerdasan, bakat, sikap, minat, kebiasaan, kebutuhan, motivasi, kematangan fisik maupun psikologis. Faktor eksternal meliputi lingkungan, budaya, adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fasilitas belajar. Faktor internal dan eksternal berinteraksi satu sama lain yang akhirnya mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya kualitas faktor internal dan eksternal akan menentukan pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Tingkat inteligensi merupakan faktor yang dapat menentukan berhasil tidaknya siswa di sekolah. Semakin tinggi tingkat inteligensi seseorang akan semakin tinggi tingkat keberhasilannya dalam belajar, dan sebaliknya semakin rendah tingkat inteligensi seseorang akan semakin besar kesulitannya dalam pembelajaran. Pengetahuan tingkat inteligensi siswa akan membantu pengajar menentukan apakah siswa

mampu mengikuti pelajaran, serta memprediksi keberhasilan atau gagalnya siswa yang bersangkutan bila telah mengikuti pelajaran yang diberikan, inteligensi dapat diukur dengan test inteligensi.

Tingkat kesegaran jasmani juga dapat menentukan tingkat keberhasilan siswa disekolah. Semakin tinggi tingkat kesegaran jasmani seseorang semakin tinggi pula semangat seseorang dalam melaksanakan aktivitas, dalam hal ini belajar bagi siswa dan semakin rendah tingkat kesegaran jasmani seseorang semakin rendah pula semangat siswa dalam belajar.

Berbagai usaha di atas belum menjamin peningkatan hasil belajar siswa hal ini hendaknya diiringi dengan faktor psikologis sebagai penunjang, di mana siswa tidak hanya mempunyai kemampuan tapi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar juga melakukannya dengan gembira dan tidak merasa terpaksa untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

B. Identifikasi Masalah

Banyaknya siswa yang mempunyai hasil belajar IPA di bawah standar yang telah ditetapkan sekolah. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri seperti motivasi, inteligensi, kesegaran jasmani, minat, bakat, dan persepsi. Faktor eksternal seperti sarana dan prasarana, sosial ekonomi, lingkungan dan pendidikan guru. Semua faktor ini sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar IPA siswa.

Begitu juga dengan kegiatan olahraga yang dapat menjadikan fisik siswa menjadi lebih, sehat, bugar, dan bersemangat untuk melakukan aktivitas dan

kegiatan rutin sehari-hari. Rendahnya motivasi siswa dalam belajar, terlihat pada waktu belajar, masih banyak siswa yang kurang motivasi dan suka menunda waktu dan main-main dalam belajar. Siswa masih belum bisa memanfaatkan waktu luang. Waktu jam istirahat siswa yang seharusnya dapat digunakan untuk belajar masih banyak yang tidak memanfaatkannya dan lebih suka digunakan untuk bermain yang kurang bermanfaat. Kelengkapan sarana dan pra sarana yang tersedia di sekolah belum dimanfaatkan dengan baik oleh siswa. Adanya perpustakaan, labor, dan fasilitas peralatan olahraga tidak dimanfaatkan oleh siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang kegiatannya diadakan pada sore hari di sekolah masih banyak siswa yang tidak mengikutinya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi sejumlah masalah yang mempengaruhi hasil belajar Penjasorkes siswa SMP Cendana Pekanbaru sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kontribusi *inteligensi* terhadap hasil belajar IPA siswa?
2. Apakah terdapat kontribusi tingkat kesegaran jasmani terhadap hasil belajar IPA siswa?
3. Apakah terdapat kontribusi latar belakang pendidikan guru terhadap hasil belajar IPA siswa?
4. Apakah sarana dan prasarana yang tersedia dan memadai sudah dapat menunjang pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?
5. Apakah keadaan lingkungan di sekitar sekolah mempengaruhi kegiatan pembelajaran?
6. Bagaimanakah motivasi siswa dalam belajar?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang berkaitan dengan hasil belajar IPA yang menghendaki penelitian terdiri dengan lebih terfokusnya penelitian ini dibatasi pada variabel *inteligensi*, *kesegaran jasmani*, dan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Cendana Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kontribusi *inteligensi* terhadap hasil belajar IPA siswa?
2. Apakah terdapat kontribusi *kesegaran jasmani* terhadap hasil belajar IPA siswa?
3. Apakah terdapat kontribusi *inteligensi* dan *kesegaran jasmani* secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Kontribusi *inteligensi* terhadap hasil belajar IPA siswa
2. Kontribusi *kesegaran jasmani* terhadap hasil belajar IPA siswa
3. Kontribusi *inteligensi* dan *kesegaran jasmani* secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA siswa

F. Manfaat Penelitian

Dengan selesainya penelitian ini, hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi:

1. SMP Cendana Pekanbaru, sebagai informasi untuk mengetahui *inteligensi* dan kesegaran jasmani serta hasil belajar IPA siswa.
2. Kepala sekolah untuk dapat memberikan masukan dan bimbingan kepada guru untuk dapat lebih memperhatikan aspek fisik dan inteligensi siswa dalam proses pembelajaran.
3. Peneliti sendiri, sebagai informasi mengenai kualitas inteligensi, kesegaran jasmani, dan hasil belajar IPA siswa untuk meningkatkan strategi dalam proses pembelajaran, dan sebagai bahan referensi dalam penelitian yang relevan dalam mengembangkan keilmuan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat kontribusi yang signifikan inteligensi terhadap hasil belajar IPA siswa.
2. Terdapat kontribusi yang signifikan kesegaran jasmani terhadap hasil belajar IPA siswa.
3. Terdapat kontribusi yang signifikan inteligensi dan kesegaran jsmani secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA siswa.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukan bahwa inteligensi dan kesegaran jasmani memberikan konstribusi, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA siswa. Sebagai implikasi atau tindak lanjut dari penelitian, bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran harus mempertimbangkan tingkat inteligensi dan kesegaran jasmani seorang siswa. Diharapkan siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang relatif tinggi. Dengan tingkat inteligensi dan kesegaran jasmani yang relatif tinggi seorang siswa akan mudah untuk mempelajari pembelajaran IPA. Sebagai upaya untuk menjaga tingkat inteligensi maka dapat dilakukan dengan selalu belajar untuk memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan pembelajaran.

Berbicara mengenai kesegaran jasmani, maka persepsinya adalah badan yang segar. Banyak cara yang dapat ditempuh untuk mendapatkan, salah satu diantaranya adalah dengan berolahraga. Oleh karena itu olahraga dapat dijadikan sebagai bagian dari kehidupan, sehingga tidak salah apabila orang mengatakan jangan harap kondisi fisik menjadi optimal dan tetap segar jika tubuh tidak aktif bergerak. Fisik yang tidak aktif bergerak akan merangsang tubuhnya menjadi hipokinetik

Kesegaran jasmani adalah aspek fisik dan kesegaran menyeluruh (*total fitness*) yang memberikan kesanggupan kepada seseorang untuk menjalankan hidup yang produktif dan dapat menyesuaikan diri pada tiap-tiap pembebanan fisik (fisik stress) yang layak. Hal ini berarti bahwa kesegaran jasmani merupakan kemampuan tubuh seseorang untuk melakukan tugas dalam kehidupan sehari-hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti dan masih memiliki cadangan tenaga untuk menghadapi keadaan darurat yang datang tiba-tiba. Dengan kata lain bahwa kesegaran jasmani merupakan cermin dari kemampuan fungsi sistem-sistem dalam tubuh yang dapat mewujudkan sesuatu peningkatan kualitas hidup dalam setiap aktivitas fisik. Kesegaran jasmani adalah kemampuan tubuh seseorang untuk melakukan tugas pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti. Untuk dapat mencapai kesegaran jasmani yang prima seseorang perlu melakukan latihan fisik yang melibatkan kemampuan kesegaran jasmani dengan metoda yang benar dan dilakukan secara berkelanjutan.

Kesegaran jasmani pada hakekatnya berkenaan dengan kondisi fisik seseorang dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dalam waktu yang relatif

lama, penuh validitas dan kewaspadaan tanpa mengalami kelelahan yang berarti dan masih cukup energi untuk bersantai pada waktu luang dan menghadapi hal-hal yang bersifat darurat.

Untuk dapat menjadi sehat dan bugar yang berkualitas tidak cukup hanya dengan tingkat kecerdasan intelektual dan hasil belajar IPA siswa yang baik, akan tetapi harus dibarengi dengan kecerdasan emosional yang baik. Yang nantinya ini akan dapat mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain atau empati dan dapat membina hubungan. Diharapkan nantinya akan menjadi siswa yang mempunyai keterampilan dan kecerdasan intelektual yang baik, disiplin yang tinggi, motivasi yang tinggi, menghargai orang lain, termasuk keputusan-keputusan terjadi dilapangan dan dapat membina hubungan dengan orang lain.

C. Saran

Berdasarkan Kesimpulan dan implikasi penelitian ini disarankan kepada:

1. Bagi SMP Cendana Pekanbaru, sebagai informasi untuk mengetahui *inteligensi* dan kesegaran jasmani serta hasil belajar IPA siswa.
2. Bagi Kepala sekolah untuk dapat memberikan masukan dan bimbingan kepada guru untuk dapat lebih memperhatikan aspek fisik dan *inteligensi* siswa dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Peneliti sendiri, sebagai informasi mengenai kualitas *inteligensi*, kesegaran jasmani, dan hasil belajar IPA siswa untuk meningkatkan strategi dalam proses pembelajaran, dan sebagai bahan referensi dalam penelitian yang relevan dalam mengembangkan keilmuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, Muhammad. 2001. *Kontribusi Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa SMU Cendana Pekanbaru*. Tesis. Padang. UNP
- Ary, Donal. 1982. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, Alih Bahasa Furchan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Azwar, Saifuddin. 1996. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Jogyakarta: pustaka pelajar
- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bloom, Benjamin, S. 1976. *Taxonomi of Education Objective: Cognition Domain*. New York: David McKay
- Corver, Wiel. 1985. *Sepakbola Latihan dan Strategi*. Jakarta: Gramedia
- Exspal. 2010. *Hubungan Inteligensi dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Keterampilan Bermain Sepak Bola*. Tesis. Padang: UNP
- Depdiknas. 2002. *Ketahuilah Tingkat Kesegaran Anda*. Jakarta: pusat kesegaran jasmani dan rekreasi
- Depdiknas. 1999. *Tes Kesegaran Jasmani Untuk Remaja Usia 13 – 15 tahun*. Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi
- Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Gunarsah, Singgih dkk,. 1989. *Psikologi olah raga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Gusril. 2008. *Model Pengembangan Motorik*. Padang: FIK UNP
- Hamzah B. Uno. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hayri, Yunuzul. 2002. *Model Pelaksanaan Pendidikan Kecakapan Hidup di SLTP melalui Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas Direktorat jendral olahraga
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Persiapan menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada